

Lampiran 1: Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS KEJADIAN *NEAR MISS* DAN PELAPORANNYA PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG

Dengan hormat,

Kami, Jeremy Elmer (NRP: B11170016) dan Stanley Cornelis Wijaya (NRP: B11170073) mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Petra melalui bimbingan oleh Andi, S.T., M.Eng., Ph.D. sedang menjalankan Tugas Akhir untuk melakukan studi mengenai kejadian “hampir celaka” dan pelaporannya pada proyek konstruksi.

Kuesioner ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi kejadian “hampir celaka” dan tingkat potensi keparahannya, gambaran pelaporan kejadian “hampir celaka”, dan hambatan yang dialami dalam pelaporan kejadian “hampir celaka” yang ada di proyek sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk mencapai tujuan di atas, kami mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu memberikan jawaban untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat kami hargai dan data yang Anda berikan pada kuesioner ini bersifat RAHASIA dan hanya untuk keperluan studi saja. Informasi yang Anda berikan hanya antara Anda dan kami. Atas partisipasi dan waktu yang telah Anda luangkan, kami ucapkan terima kasih.

***Kejadian “hampir celaka” (*near miss*) adalah** sebagai suatu kejadian yang tidak terencana, terjadi secara instan, dan tidak menimbulkan kerugian (cedera, sakit penyakit, kematian, aset/properti, lingkungan, dan reputasi perusahaan)

Bagian A – Data Umum Responden

1. Nama responden:
2. Nama perusahaan responden:
3. Usia:
 - a. \leq 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. 41-50 tahun
 - e. $>$ 50 tahun
4. Jabatan Anda dalam perusahaan:
5. Berapa lama Anda bekerja dalam perusahaan:
 - a. \leq 1 tahun
 - b. 2-5 tahun
 - c. 6-10 tahun
 - d. $>$ 10 tahun
6. Pendidikan terakhir Anda adalah:

Bagian B – Item-item Kejadian “Hampir Celaka”

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan skala 1-5 sesuai dengan pilihan Anda terkait seberapa besar tingkat potensi keparahan dari kejadian di bawah ini dan skala 1- 6 terkait seberapa sering kejadian tersebut terjadi.

Keterangan Tingkat Potensi Keparahannya 1= Sangat Kecil; 2= Kecil; 3= Sedang; 4= Besar; 5= Sangat Besar.

Keterangan Frekuensi 1= Tidak Pernah; 2= Sangat Jarang; 3= Jarang; 4= Kadang-kadang; 5= Sering; 6= Sangat Sering

No	Item	Tingkat Potensi Keparahannya					Frekuensi							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6		
1	Tergelincir karena menginjak genangan air, tetapi tidak jatuh													
2	Tersandung sesuatu dan jatuh, tapi tidak cedera													
3	Jatuh tidak terluka di tempat yang remang-remang													
4	Melewati jalan yang ada banyak barang di lantai lalu tersandung													
5	Tetap bekerja saat pusing dan tidak fit hingga akhirnya pingsan, tetapi berhasil ditolong oleh pekerja lain sebelum terjatuh													
6	Kaki tersangkut di antara material-material tapi tidak mengalami cedera													
7	Pakaian yang dikenakan pekerja tersangkut di mesin tetapi sobek terlebih dahulu sehingga tidak cedera													
8	Seorang pekerja menemukan kabel listrik yang hidup dan rusak tergeletak di genangan air sebelum melakukan kontak													
9	Ada barang yang jatuh, tepat di dekat pekerja													

Keterangan Tingkat Potensi Keparahan 1= Sangat Kecil; 2= Kecil; 3= Sedang; 4= Besar; 5= Sangat Besar.

Keterangan Frekuensi 1= Tidak Pernah; 2= Sangat Jarang; 3= Jarang; 4= Kadang-kadang; 5= Sering; 6= Sangat Sering

No	Item	Tingkat Potensi Keparahan					Frekuensi						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	
10	Saat berada di ketinggian, pekerja memberikan barang ke pekerja lain dengan cara melempar sehingga pekerja tersebut kehilangan keseimbangan												
11	Seorang pekerja terjatuh dari ketinggian tetapi terselamatkan oleh alat pelindung												
12	Sebuah <i>scaffolding</i> yang tidak dirawat dengan baik mulai bengkok ketika para pekerja menaikinya, tetapi tidak menyebabkan pekerja terjatuh												
13	Seorang pekerja hampir tertabrak oleh ember beton yang diangkat oleh <i>crane</i> saat pengecoran kolom karena penglihatan pekerja atau operator <i>crane</i> terganggu												
14	Seorang pekerja tersandung kabel yang tergeletak di lantai, akan tetapi tidak jatuh												
15	Tukang las menerima kejutan ringan ketika mereka menyentuh sebuah mesin las. Pada saat inspeksi, sebuah kawat longgar ditemukan di ujung kabel ekstensi yang terhubung ke mesin las.												
16	Salah satu kaki pekerja yang ada di atas <i>scaffolding</i> terperosok pada sebuah lubang di <i>scaffolding</i> yang berukuran sebesar kaki pekerja, tetapi tidak cedera												

Keterangan Tingkat Potensi Keparahan 1= Sangat Kecil; 2= Kecil; 3= Sedang; 4= Besar; 5= Sangat Besar.

Keterangan Frekuensi 1= Tidak Pernah; 2= Sangat Jarang; 3= Jarang; 4= Kadang-kadang; 5= Sering; 6= Sangat Sering

No	Item	Tingkat Potensi Keparahan					Frekuensi					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6
17	Seorang pekerja bersandar pada pagar pengaman <i>scaffolding</i> yang sedikit longgar dan hampir terjatuh, tetapi pekerja yang lain berhasil menolong											
18	Seorang pekerja sedang berjalan mundur kemudian tersandung oleh sesuatu lalu terjatuh, tetapi tidak cedera											
19	Barang yang dilempar dari 1 lantai ke lantai yang lain hampir mengenai pekerja											
20	Seorang pekerja mengaitkan sabuk pada <i>scaffolding</i> yang kurang layak dan <i>scaffolding</i> tersebut hampir jatuh bersamaan dengan pekerja											
....	(Lainnya)											
....												

Bagian C – Gambaran Pelaporan Kejadian “Hampir Celaka”

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan skala 1-5 sesuai dengan pilihan dan pengalaman Anda terkait seberapa penting langkah-langkah pelaporan kejadian “HAMPIR CELAKA” di bawah ini dan seberapa sering diterapkan.

Keterangan kepentingan 1= Sangat Tidak Penting; 2= Tidak Penting; 3= Cukup Penting; 4= Penting; 5= Sangat Penting.

Keterangan penerapan 1= Sangat Jarang; 2= Jarang; 3= Kadang-kadang; 4= Sering; 5= Sangat Sering.

No	Langkah-langkah	Deskripsi	Kepentingan					Penerapan						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Pelatihan Pelaporan Kejadian " Hampir Celaka "	Seluruh personel di proyek konstruksi terlatih terhadap semua aspek program pelaporan kejadian " hampir celaka "												
2	Observasi Pekerja Terhadap Kejadian " Hampir Celaka "	Pekerja terlatih dalam mengidentifikasi pelaporan kejadian " hampir celaka "												
3	Pekerja Melaporkan Kejadian " Hampir Celaka "	Setelah mengobservasi, pekerja melaporkan kejadian " hampir celaka " pada <i>form</i> pelaporan dan/atau segera menginformasikan kepada supervisor												
4	Menentukan Apakah Suatu Kejadian " Hampir Celaka " Berbahaya Langsung atau Tidak*	Pekerja dan <i>safety personnel</i> menentukan apakah jika tidak mengambil tindakan akan menimbulkan bahaya langsung/tidak. *Bahaya langsung merupakan kondisi/praktek di tempat kerja yang berisiko langsung menimbulkan kematian atau cedera serius												

Keterangan kepentingan 1= Sangat Tidak Penting; 2= Tidak Penting; 3= Cukup Penting; 4= Penting; 5= Sangat Penting.

Keterangan penerapan 1= Sangat Jarang; 2= Jarang; 3= Kadang-kadang; 4= Sering; 5= Sangat Sering.

No	Langkah-langkah	Deskripsi	Kepentingan					Penerapan						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
5	Mengambil Tindakan Korektif Segera	Jika terdapat bahaya langsung, <i>safety personnel</i> dan pekerja segera mengambil tindakan untuk mengeliminasi bahaya tersebut												
6	Mengevaluasi Tingkat Keparahan*	Jika tidak terdapat bahaya langsung atau sudah melakukan tindakan korektif, <i>safety personnel</i> kemudian menentukan tingkat keparahan dari kejadian "hampir celaka". *misal, tingkat 1 menyebabkan kematian; tingkat 5 luka ringan / tanpa luka												
7	Mengadakan Investigasi Kejadian " Hampir Celaka "	<i>Safety personnel</i> , supervisor, dan pekerja yang melaporkan meninjau kembali laporan dan mengunjungi lokasi di mana kejadian " hampir celaka " terjadi												
8	Menentukan Tindakan Korektif Terhadap Kejadian " Hampir Celaka "	Tim investigasi mengidentifikasi bahaya terkait dalam pelaporan kejadian " hampir celaka " dan mengembangkan rencana tindakan korektif												
9	Mengkomunikasikan Akar Masalah dan Tindakan Korektif	Membuat laporan yang terperinci dari hasil investigasi kejadian " hampir celaka " dan perencanaan tindakan korektif												

Keterangan kepentingan 1= Sangat Tidak Penting; 2= Tidak Penting; 3= Cukup Penting; 4= Penting; 5= Sangat Penting.

Keterangan penerapan 1= Sangat Jarang; 2= Jarang; 3= Kadang-kadang; 4= Sering; 5= Sangat Sering.

No	Langkah-langkah	Deskripsi	Kepentingan					Penerapan						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
10	Mengimplementasikan Tindakan Korektif	<i>Safety personnel</i> mengimplementasikan hasil investigasi dan rencana tindakan korektif												
11	Mengkomunikasikan Tindakan Korektif Kepada Pekerja	Hasil investigasi dan tindakan korektif yang diambil dilaporkan ke seluruh personel proyek saat <i>meeting</i> berlangsung												
12	Menerapkan Hal Baru ke Program Pelatihan	Hasil akan diintegrasikan ke program pelatihan keselamatan untuk para pekerja												

Bagian D – Hambatan Pelaporan Kejadian “Hampir Celaka”

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan skala 1-5 sesuai dengan pilihan dan pengalaman Anda terkait **hambatan yang dialami dalam pelaporan kejadian “HAMPIR CELAKA”**.

Keterangan: 1= Sangat Tidak Setuju; 2= Tidak Setuju; 3= Cukup Setuju; 4= Setuju; 5= Sangat Setuju

No.	Faktor Penghambat Pelaporan Kejadian "HAMPIR CELAKA"	1	2	3	4	5
1	Menganggap pelaporan sebagai pekerjaan yang merepotkan merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
2	Pengertian para pekerja dan staf terhadap kejadian " hampir celaka " merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
3	<i>Form</i> pelaporan kejadian " hampir celaka " yang sulit dimengerti para pekerja merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
4	Takut dikenai hukuman merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
5	Kurangnya <i>feedback</i> dari para staf dan manajemen merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
6	Adanya tekanan dari pekerja lain (pekerja yang lain mendukung pelaporan atau tidak) merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
7	Kekhawatiran terhadap reputasi karena kejadian " hampir celaka " dianggap hal yang negatif merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
8	Adanya keinginan untuk menghindari gangguan saat bekerja merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
9	Kecenderungan untuk mencari siapa yang bersalah daripada mencari solusi merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
10	Pekerja tidak tahu bahwa kejadian " hampir celaka " harus dilaporkan karena tidak terjadi apa-apa merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					

Keterangan: 1= Sangat Tidak Setuju; 2= Tidak Setuju; 3= Cukup Setuju; 4= Setuju; 5= Sangat Setuju

No.	Faktor Penghambat Pelaporan Kejadian "HAMPIR CELAKA"	1	2	3	4	5
11	Kecenderungan untuk tidak melapor demi bonus yang diberikan merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
12	Kejadian " hampir celaka " sering dianggap sebagai bahan candaan merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
13	Adanya ketidakpercayaan pekerja terhadap program keselamatan merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
14	Tidak adanya dukungan dari organisasi terhadap pelaporan kejadian " hampir celaka " merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					
15	Tidak ada insentif yang diberikan kepada para pekerja yang melaporkan kejadian " hampir celaka " merupakan faktor penghambat dalam pelaporan kejadian " hampir celaka "					

Lampiran 2: Checklist Kelengkapan Form Pelaporan Kejadian “Hampir Celaka”

CHECKLIST

No.	Item Kelengkapan Form	Check
1	Ketersediaan <i>form</i> dalam bahasa asing	
2	Tanggal dan waktu kejadian	
3	Tanggal dan waktu pelaporan	
4	Lokasi kejadian	
5	Nama pelapor	
6	Jabatan pelapor	
7	Nama supervisor	
8	Tipe <i>near miss</i> yang terjadi	
9	Deskripsi kejadian <i>near miss</i>	
10	Bagian dari tubuh yang hampir terluka	
11	Tingkat keparahan	
12	Penyebab kejadian	
13	Nama orang yang mengambil tindakan korektif atas kejadian tersebut	
14	Tindakan korektif yang diambil	
15	Tanda tangan pelapor	
16	Tanda tangan penerima laporan	

Lampiran 3: Formulis Persyaratan Skripsi



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

FORMULIR PERSYARATAN SKRIPSI

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi dengan judul :

Analisis Kejadian *Near Miss* dan Pelaporannya pada Proyek Konstruksi Gedung

Yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa :

- | | |
|----------------------------|----------------|
| 1. Jeremy Elmer | NRP. B11170016 |
| 2. Stanley Cornelis Wijaya | NRP. B11170073 |

Bidang Studi Manajemen Konstruksi pada Program Studi S-1 berdasarkan Surat Penugasan Beban Akademik No. 21012475/SIP/2021 dan No. 21012475/SIP/2021, dinyatakan telah memenuhi syarat akademis untuk menempuh UJIAN.

Surabaya, Desember 2020
Dosen Pembimbing Skripsi
Pembimbing I

Andi, S.T., M.Eng., Ph.D.

Lampiran 4: Data Skripsi



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

DATA SKRIPSI

NOMOR : 21012475/SIP/2021
JUDUL : ANALISIS KEJADIAN *NEAR MISS* DAN
PELAPORANNYA PADA PROYEK
KONSTRUKSI GEDUNG
NAMA & NRP MHS : JEREMY ELMER (B11170016)
DOSEN PEMBIMBING : ANDI, S.T., M.ENG., PH.D.
TAHUN DIBUAT : 2020

PENGUTAMAAN:

UMUM: Umum
DESAIN: Struktur Transportasi Keairan
Geoteknik
KONSTRUKSI: Konstruksi

MATA KULIAH PENGUTAMAAN YANG TELAH DISELESAIKAN:

1. FISIKA BANGUNAN TERAPAN
2. PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PERENCANAAN
3. EKONOMI BANGUNAN

MATA KULIAH PENUNJANG UTAMA SKRIPSI:

1. MANAJEMEN KONSTRUKSI

JENIS SKRIPSI:

Penelitian Hasil Laboratorium Perencanaan (Planning)
 Penelitian Hasil Lapangan Perencanaan (Desain)
 Penelitian Hal Baru Studi Kepustakaan

Lampiran 4: Data Skripsi (Lanjutan)



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

DATA SKRIPSI

NOMOR : 21012475/SIP/2021
JUDUL : ANALISIS KEJADIAN *NEAR MISS* DAN
PELAPORANNYA PADA PROYEK
KONSTRUKSI GEDUNG
NAMA & NRP MHS : STANLEY CORNELIS WIJAYA (B11170073)
DOSEN PEMBIMBING : ANDI, S.T., M.ENG., PH.D.
TAHUN DIBUAT : 2020

PENGUTAMAAN:

UMUM: Umum
DESAIN: Struktur Transportasi Keairan
Geoteknik
KONSTRUKSI: Konstruksi

MATA KULIAH PENGUTAMAAN YANG TELAH DISELESAIKAN:

1. RISET OPERASIONAL
2. PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PERENCANAAN
3. EKONOMI BANGUNAN

MATA KULIAH PENUNJANG UTAMA SKRIPSI:

1. MANAJEMEN KONSTRUKSI

JENIS SKRIPSI:

Penelitian Hasil Laboratorium Perencanaan (Planning)
 Penelitian Hasil Lapangan Perencanaan (Desain)
 Penelitian Hal Baru Studi Kepustakaan

Lampiran 5: Berita Acara Pembimbingan Skripsi



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NRP. Mahasiswa :	Nama Mahasiswa	Nama Dosen Pembimbing
1. B11170016 2. B11170073	Jeremy Elmer Stanley Cornelis Wijaya	1. Andi, S.T., M.Eng., Ph.D.
Rencana Judul : ANALISIS KEJADIAN <i>NEAR MISS</i> DAN PELAPORANNYA PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG		
Bimbingan dimulai sejak semester (<input checked="" type="checkbox"/>) Gasal (<input type="checkbox"/>) Genap Tahun 2020 / 2021		
SK Pembimbingan No.		

Kegiatan Pembimbingan			
No.	Tanggal	Topik Pembimbingan	Paraf
	06-06-2020	Pembahasan Topik	
	01-07-2020	Pembahasan Masalah	
	15-07-2020	Pembahasan Masalah	
	23-07-2020	Asistensi Proposal Bab I	
	31-07-2020	Asistensi Proposal Bab I	
	06-08-2020	Asistensi Proposal Bab II & III	
	12-08-2020	Asistensi Proposal Bab II & III	
	20-08-2020	Asistensi Powerpoint Sidang Proposal	
	20-10-2020	Asistensi Kerangka Bab IV dan Analisa Data	
	03-11-2020	Asistensi Bab IV	
	16-11-2020	Asistensi Bab IV	
	27-11-2020	Asistensi Bab IV	
	02-12-2020	Asistensi Bab IV	
	08-12-2020	Asistensi Bab IV	
	15-12-2020	Asistensi Bab V	
	17-12-2020	Asistensi Bab V	
	18-12-2020	Review Keseluruhan Skripsi	
	21-12-2020	Review Keseluruhan Skripsi	
	04-01-2021	Asistensi Powerpoint Sidang Akhir	